

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Subjek Populasi

3.1.1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 2 Garut yang beralamat di Jln. Suherman No.90 Kabupaten Garut, khususnya di jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas XI TGB.

3.1.2. Subjek Populasi

a) Populasi

Populasi adalah objek penelitian atau yang dijadikan sumber data dari sumber penelitian. Menurut Sudjana (2002: 6) “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Garut jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas XI TGB-1 dan XI TGB-2. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, penulis memperoleh data bahwa jumlah populasi berjumlah 82 siswa. Dimana terdiri dua kelas. Berarti ini jumlah siswa kelas XI TGB-1 dan XI TGB-2.

Tabel 3.1.
Jumlah Siswa Kelas XI TGB-1 dan XI TGB-2

Kelas XI	Jumlah
XI TGB-1	42 siswa
XI TGB-2	40 siswa
TOTAL	82 siswa

Sumber data: TU SMK Negeri 2 Garut

b) Sampel

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2011:57). Pada penelitian ini peneliti menggunakan seluruh siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas XI TGB SMK Negeri 2 Garut.

Menurut Arikunto (2006:131), “apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Tetapi jika jumlah subjek besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau bahkan lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu dan biaya”. Karena subjek pada penelitian ini kurang dari 100, maka peneliti akan mengambil 100% dari setiap kelas sebagai sampel yaitu sebanyak 82 orang siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan.

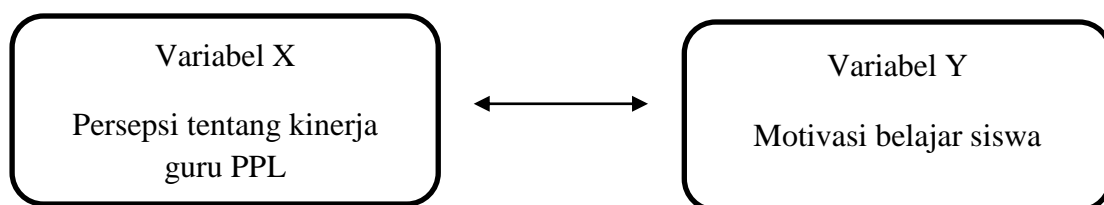
3.2. Desain Penelitian

3.2.1. Variabel Penelitian

Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian maka terlebih dahulu menentukan variable-variabel dari masalah yang diteliti untuk penyelesaian secara sistematis.

Berdasarkan penjelasan di atas, variable yang menjadi objek dalam penelitian ini terdiri dari dua buah variable yang mengindikasikan adanya hubungan atau pengaruh antara dua buah variable, yaitu:

- 1) Persepsi tentang kinerja guru PPL sebagai variabel X.
- 2) Motivasi belajar siswa sebagai variabel Y.

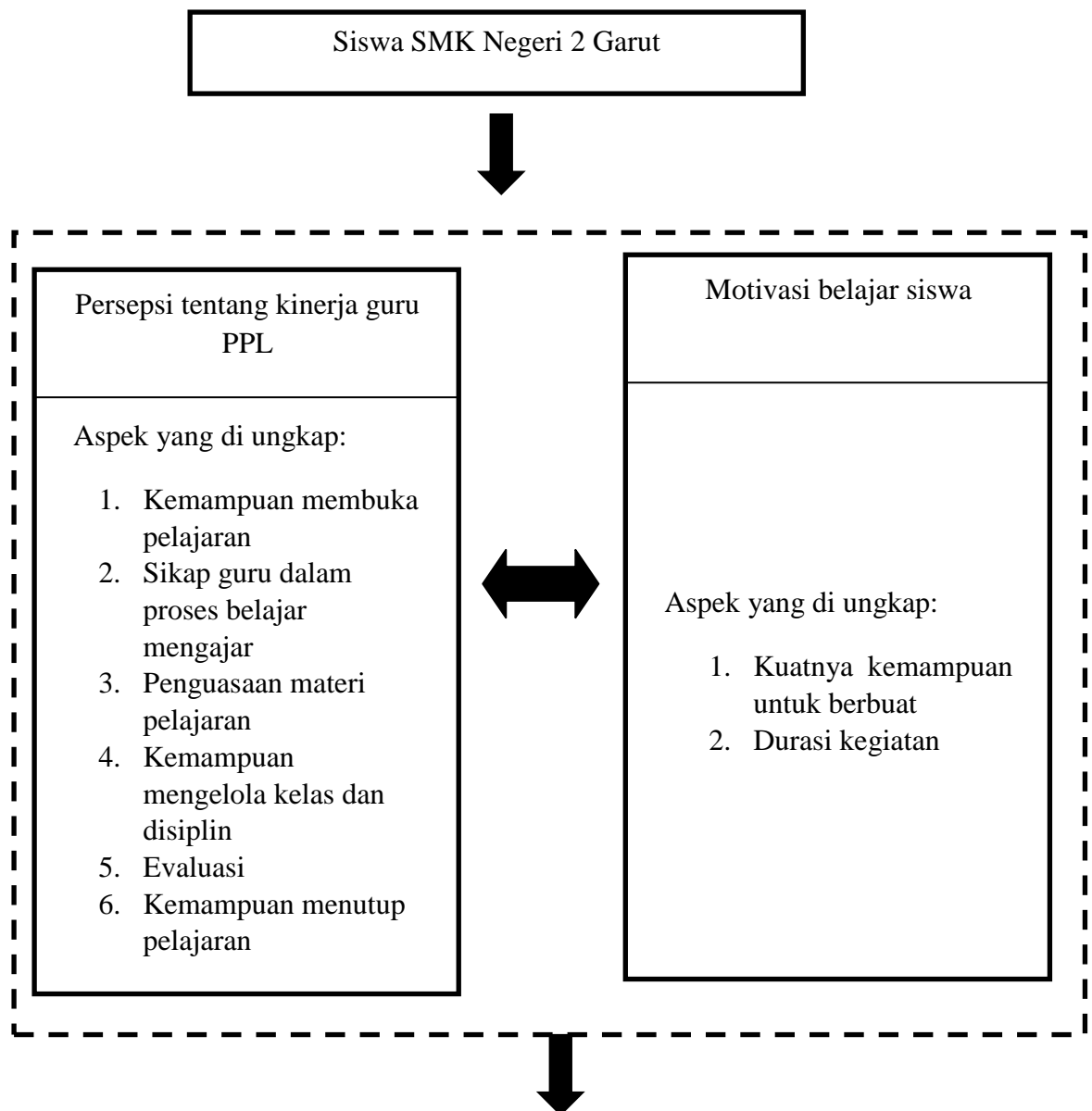


Gambar 3.1. Hubungan Antar Variabel

3.2.2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variable yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

3.3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Asosiatif. Menurut Umar (2003: 30) “penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala yang berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain”.

Metode deskriptif menurut Sudjana dalam (Ridwan, 2010: 207) mengemukakan “Studi yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya”. Data yang diperoleh kemudian diolah, ditafsirkan, dan disimpulkan.

Sugiyono (2008: 140) menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (filsafat yang memandang realitas atau gejala atau fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, teratur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini merupakan unsur penelitian terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan perumusan masalah. Definisi operasional yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kinerja guru PPL dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan kerja yang dimiliki seorang guru PPL dalam melakukan tugas utamanya mengajar di kelas. Adapun aspek yang diteliti adalah kemampuan membuka pelajaran, sikap guru dalam proses belajar mengajar, penguasaan materi pelajaran, Kemampuan mengelola kelas dan disiplin, evaluasi, dan kemampuan menutup pelajaran.
2. Motivasi belajar siswa yang dimana diartikan sebagai dorongan/kekuatan dari orang lain untuk melakukan sesuatu dengan baik melalui usaha yang optimal untuk mencapai tujuannya, yaitu belajar yang semaksimal mungkin. Indikator yang digunakan dalam hal ini mengacu kepada motivasi ekstrinsik yang diartikan sebagai dorongan yang bersumber dari luar atau orang lain. Dengan menyesuaikan indikator tersebut dengan penelitian tentang motivasi belajar siswa yang di fokuskan kepada motivasi berprestasi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data” (Arikunto, 2006:100). Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Menurut Arikunto (2002:128) “angket/kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui”.

Dalam bukunya, Arikunto (2002:128) menjelaskan bahwa kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu:

- a) Dipandang dari cara menjawab

1. Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 2. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b) Dipandang dari jawaban yang diberikan
1. Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 2. Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c) Dipandang dari bentuknya
1. Kuesioner pilihan ganda, kuesioner ini sama dengan kuesioner tertutup
 2. Kuesioner isian, kuesioner ini sama dengan kuesioner terbuka
 3. Check list, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai.
 4. Rating scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan/pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Angket/kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner langsung tertutup bentuk rating scale yang telah disediakan pernyataannya dengan jawaban skala bertingkat berupa angka sehingga responden hanya tinggal memilih mana yang sesuai dengan dirinya.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu di dalam melaksanakan penelitian dan sebagai alat untuk mengukur nilai variable yang akan diteliti. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah *Rating scale*. Riduwan (2012: 33), mengemukakan bahwa :

Rating scale yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dalam model *rating scale* responden tidak akan menjawab dari data kualitatif yang sudah tersedia, tetapi menjawab salah satu dari jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Dengan demikian, bentuk *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja, tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap gejala atau fenomena lainnya.

Tabel 3.2.

**Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X) Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru
PPL
(Uji Coba)**

No.	Aspek	Indikator	No. Angket
1	Kemampuan membuka pelajaran	Memotivasi siswa	1, 2, 3
		Memberikan acuan materi yang akan diajarkan	4, 5
2	Sikap guru dalam proses belajar mengajar	Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa	6, 7
		Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa	8, 9
		Mobilitas posisi tempat dalam kelas	10, 11
3	Penguasaan materi pelajaran	Materi pelajaran disampaikan secara bertahap	12, 13, 14
		Kejelasan dalam menerangkan materi pelajaran	15, 16
4	Kemampuan mengelola kelas dan disiplin	Bersikap tanggap	17, 18, 19
		Menuntut tanggung jawab siswa	20, 21, 22
5	Penguasaan media belajar	Keterampilan guru PPL saat mengoperasikan media pembelajaran	23, 24, 25, 26, 27
6	Evaluasi	Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi	28, 29
7	Penguasaan menutup pelajaran	Menyimpulkan materi pelajaran	30, 31
		Memberi kesempatan bertanya	32, 33

Tabel 3.3.
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel (Y) Motivasi Belajar Siswa
(Uji Coba)**

No.	Aspek	Indikator	No. Angket
1	Kuatnya kemampuan untuk berbuat	Kemauan untuk belajar	1, 2, 3
		Usaha mengatasi kesulitan belajar	4, 5, 6, 7
		Keinginan untuk berprestasi	8, 9, 10, 11, 12, 13
		Belajar sebagai kebutuhan	14, 15, 16
2	Durasi kegiatan	Semangat mengikuti belajar	17, 18

		Ketekunan dalam mengerjakan tugas	19, 20, 21
		Mandiri mengerjakan tugas	22, 23, 24

Setiap item yang memiliki skala ukur yang sudah diberikan skor dengan jumlah bobot yang telah ditentukan, kemudian skor jumlah bobot akan dijumlahkan.

Tabel tabel di atas menunjukkan kisi-kisi instrumen penelitian uji coba yang terdiri dari dua variabel (X dan Y) yang dimana masing-masing variabel terdiri dari 33 butir pernyataan untuk variabel X dan 24 butir pernyataan untuk variabel Y (*butir pernyataan instrumen sebelum uji coba dapat dilihat pada Lampiran 1.2.*).

Alternatif jawaban angket/kuesioner yang digunakan pada kedua variabel adalah skala nilai 1-4. Butir – butir pernyataan disajikan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung gagasan. Sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung gagasan. Bentuk dari instrument penelitian ini adalah bentuk *checklist*. Untuk setiap pertanyaan dalam angket penelitian ini disediakan lima alternatif jawaban dengan kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 3.4.

Contoh Angket Langsung Tertutup Bentuk *Rating Scale*

No.	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
1	Diisi dengan pernyataan yang sesuai dengan informasi yang ingin peneliti gali mengenai kedua variabel penelitian	√			
2				

3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

Mohamad Yogi Febdiandi, 2014

Hubungan persepsi tentang kinerja guru PPL dengan motivasi belajar siswa di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) isi instrumen sebagai alat ukur terhadap masalah yang sedang diteliti. Sugiyono (2008:173) mengemukakan bahwa :

Instrumen penelitian yang baik harus memiliki 2 persyaratan yaitu valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.

3.7.1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas merupakan hal yang sangat penting dimana dengan adanya pengujian validitas ini kualitas butir soal yang akan diujikan terhadap responden penelitian benar-benar dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian. Soal-soal yang akan diujikan mempunyai kriteria tertentu yakni valid dan setidaknya dapat diketahui dengan melakukan pengukuran validasinya.

Menghitung harga korelasi tiap butir dengan rumus Pearson Product Moments

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir

N = Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

(Riduwan & Akdon, 2008: 124)

a) Hasil Uji Validitas

Mohamad Yogi Febdiandi, 2014

Hubungan persepsi tentang kinerja guru PPL dengan motivasi belajar siswa di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil validitas dari instrumen yang diujicobakan kepada 20 responden diluar sampel penelitian, dari 33 item pernyataan (variabel X) terdapat 10 item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 2, 6, 9, 10, 13, 18, 27, 29, 31, dan 32. Dan 24 item pernyataan (variabel Y) terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 2, 5, 8, dan 23. Hasil korelasi *Pearson Product Moment* tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = f_{xy} \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = Uji signifikansi korelasi
- r = Koefisien korelasi yang telah dihitung
- n = Jumlah responden

(Riduwan & Akdon, 2008: 125)

Kriteria pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$ dan $n = 20$, uji satu pihak) dan derajat kebebasan (dk) = $n - 2 = 20 - 2 = 18$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,729$. Item pertanyaan dikatakan valid dan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Untuk pengujian instrumen penelitian selanjutnya, item pertanyaan yang tidak valid, tidak diikutsertakan pada instrumen penelitian selanjutnya. Sehingga item pertanyaan yang valid akan digunakan pada penelitian selanjutnya dan diberikan kepada 62 responden. Untuk mengetahui hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian uji coba dapat dilihat pada lampiran 2.1 (variabel X) dan 2.2 (variabel Y) uji validitas instrumen penelitian uji coba.

Setelah instrumen diujicobakan kepada 20 siswa SMK Negeri 2 Garut dan diuji validitasnya, didapat kisi-kisi instrumen yang terdiri dari 23 pernyataan untuk variabel X dan 20 pernyataan untuk variabel Y.

Tabel 3.5.

**Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X) Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru
PPL**

(Setelah Uji Coba)

No.	Aspek	Indikator	No. Angket
1	Kemampuan membuka pelajaran	Memotivasi siswa	1, 2
		Memberikan acuan materi yang akan diajarkan	3, 4
2	Sikap guru dalam proses belajar mengajar	Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa	5
		Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa	6
		Mobilitas posisi tempat dalam kelas	7
3	Penguasaan materi pelajaran	Materi pelajaran disampaikan secara bertahap	8, 9
		Kejelasan dalam menerangkan materi pelajaran	10, 11
4	Kemampuan mengelola kelas dan disiplin	Bersikap tanggap	12, 13
		Menuntut tanggung jawab siswa	14, 15, 16
5	Penguasaan media belajar	Keterampilan guru PPL saat mengoperasikan media pembelajaran	17, 18, 19, 20
6	Evaluasi	Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi	21
7	Penguasaan menutup pelajaran	Menyimpulkan materi pelajaran	22
		Memberi kesempatan bertanya	23

Tabel 3.6.

Kisi-Kisi Instrumen Variabel (Y) Motivasi Belajar Siswa

(Setelah Uji Coba)

No.	Aspek	Indikator	No. Angket
1	Kuatnya kemampuan untuk berbuat	Kemauan untuk belajar	1, 2
		Usaha mengatasi kesulitan belajar	3, 4, 5
		Keinginan untuk berprestasi	6, 7, 8, 9, 10
		Belajar sebagai kebutuhan	11, 12, 13
2	Durasi kegiatan	Semangat mengikuti belajar	14, 15
		Ketekunan dalam mengerjakan tugas	16, 17, 18

		Mandiri mengerjakan tugas	19, 20
--	--	---------------------------	--------

Berdasarkan hasil tersebut pertanyaan yang sudah diuji validitasnya *dapat dilihat pada Lampiran 1.3.*

3.7.2. Uji Reabilitas Instrumen

Azwar (2001: 5) menyatakan bahwa “reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga”. Sehingga dapat disimpulkan apabila datanya memang sesuai dengan kenyataan maka berapa kalipun diambil, hasilnya akan tetap sama.

Dalam bukunya, Riduwan (2010) menjelaskan mengenai langkah – langkah untuk pengujian reliabilitas instrumen, sebagai berikut :

1. Menghitung harga varians dari setiap item angket

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i = Varians skor setiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap item

n = Jumlah responden

2. Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana :

$\sum S_i$ = Jumlah varians setiap item

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$ = varians item ke-1, 2, 3, ..., n

3. Menghitung varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_t = Varians total

ΣY_i^2 = Jumlah kuadrat Y total

$(\Sigma Y_i)^2$ = Jumlah Y total yang dikuadratkan

n = Jumlah responden

4. Menghitung reliabilitas dengan rumus alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma S_i}{S_1} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

ΣS_i = Jumlah varians skor tiap item

S_1 = Jumlah varians total

k = Jumlah item pertanyaan

a) Hasil Uji Reabilitas

Koefisien reliabilitas dari hasil perhitungan menggunakan rumus diatas diperoleh:

$$X = r_{11} = 0,886$$

$$Y = r_{11} = 0,889$$

Disesuaikan dengan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiono (2008, 257). Setelah disesuaikan diketahui bahwa $X = r_{11} = 0,886$ dan $Y = r_{11} = 0,889$ berada pada indeks korelasi antara 0,80 - 1,000 termasuk dalam kategori tingkat keterandalan sangat kuat. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas r_{11} , sebagai contoh perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007* dapat dilihat pada *lampiran 2.3 (variabel X) dan 2.4 (variabel Y) pengujian instrumen*.

Penentuan koefisien reliabilitas, digunakan kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.7.
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 1,999	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan & Akdon, (2008: 124)

3.8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada tujuan dari penelitian, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan pengaruh persepsi siswa tentang guru PPL terhadap motivasi belajar siswa di jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis (pengolahan) data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik.

Secara garis besar teknik analisis data meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan jumlah angket yang disebar sebelum dan setelah pelaksanaan. Selain itu, untuk memeriksa

identitas siswa yaitu nama lengkap, kelas, nomor absen, dan kelengkapan jawaban.

2. Pemberian Skor

Skor untuk setiap alternatif jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.8.
Skor Instrumen

Pertanyaan	Skor Alternatif Jawaban			
	SL	S	P	TP
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

Konversi skor berdasarkan skor yang diperoleh jumlah responden pada setiap aspek maupun skor total.

3. Konversi z Skor dan T Skor

Dari data dapat dibentuk data baru yang diperoleh dari penyimpangan data dari rata-rata yang dinyatakan dalam satuan simpangan baku dan bilangan tersebut dinamakan dengan bilangan baku atau sekor baku dan dilambangkan dengan z. Distribusi yang dibentuk dari sekor baku dinamakan distribusi normal baku atau distribusi z yang memiliki rata-rata = 0 dan simpangan baku = 1. (Susetyo, 2011: 37).

Rumus untuk menghitung sekor baku (z) dan T skor adalah sebagai berikut:

$$z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Dimana:

X = Skor

\bar{X} = Skor rata-rata

S = Simpangan Baku

$$T \text{ skor} = 50 + 10z$$

Dimana: z = sekor baku

(Susetyo, 2011: 37)

Hasil data yang sudah di konversi menggunakan z skor dan T skor dapat dilihat di Lampiran 3.5.

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal ataupun tidak. Data yang perlu diuji normalitas distribusi frekuensi dalam penelitian ini adalah kelompok data (X) untuk variabel hubungan persepsi tentang kinerja guru PPL dan data (Y) untuk variabel Motivasi Belajar Siswa. Didalam bukunya, Riduwan (2012) menjelaskan langkah – langkah dalam pengujian kenormalan distribusi data, sebagai berikut :

1. Menentukan skor maksimum dan minimum
2. Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor maks} - \text{skor min}$$

3. Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

4. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{rentang skor}}{\text{banyaknya kelas}} = \frac{R}{K}$$

5. Menghitung rata – rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{n}$$

6. Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

7. Menentukan batas kelas, yaitu dengan mengurangi 0,5 pada angka skor kiri kelas interval kemudian menambahkan 0,5 pada angka skor kanan kelas interval
8. Mencari nilai Z dengan rumus :

$$Z = \frac{(\text{Batas Kelas} - \bar{X})}{SD}$$

9. Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angk – angka untuk batas kelas.
10. Mencari luas kelas interval dengan cara mengurangkan angka – angka 0 – Z , yaitu baris pertama dikurangi baris kedua dikurang baris ketiga dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris tengah ditambahkan pada baris berikutnya.
11. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas setiap interval dengan jumlah responden (n = 31)
12. Mencari harga chi kuadrat hitung (χ^2)

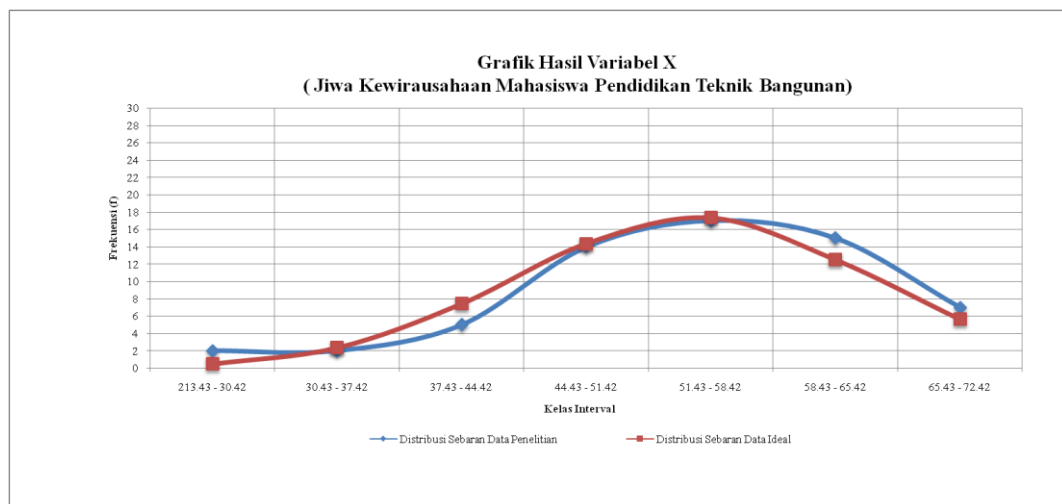
$$\chi^2 = \frac{(f - fe)^2}{fe}$$

13. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk derajat kebebasan (dk) = n – 1 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :
 Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data tidak normal
 Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data normal

a. Hasil Uji Normalitas Variabel X

Berdasarkan hasil perhitungan pada variabel X didapat harga Chi – Kuadrat (χ^2) = 6,59. Setelah nilai Chi – Kuadrat (χ^2) hitung didapat, kemudian dikonsultasikan pada tabel χ^2 dengan dk = bk-1 = 7-1 = 6. Setelah dikonsultasikan pada tabel χ^2_{tabel} diperoleh $\chi^2_{(95\%)(5)} = 12,592$ dan ternyata $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, yakni $6,59 < 12,592$.

Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X **berdistribusi normal** pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = bk – 1 = 6. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat di lampiran perhitungan uji normalitas variabel X. Untuk mengetahui penyebaran skor variabel X berdistribusi normal dapat dilihat pada gambat dibawah ini :



Gambar 3.3. Grafik Penyebaran Skor Variabel X

Hasil pengujian normalitas persepsi siswa tentang kinerja guru PPL dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3.9.
Hasil Pengujian Normalitas Variabel X

No	Kelas Interval	f	X	f.X	(f.X) ²	(Xi-M) ²	fi . (Xi-M) ²	Batas Nyata	Z	Batas Luar Daerah	Luas Daerah	fh(Ei)	f - Ei	χ^2
								19,45	-3,11	0,4991				
1	19,95 - 26,94	2	23,44	46,88	2198,08	703,96	1407,92	26,45	-2,39	0,4916	0,0075	0,465	1,54	5,067
2	26,95 - 33,94	2	30,44	60,88	3706,83	381,51	763,02	33,45	-1,68	0,4535	0,0381	2,3622	-0,36	0,06
3	33,95 - 40,94	6	37,44	224,65	50468,15	157,06	942,34	40,45	-0,97	0,3340	0,1195	7,409	-1,41	0,27
4	40,95 - 47,94	13	44,44	577,74	333788,40	30,61	397,88	47,45	-0,26	0,1026	0,2314	14,3468	-1,35	0,13
5	47,95 - 54,94	18	51,44	925,95	857389,98	2,15	38,78	54,45	0,46	0,1772	0,2798	17,3476	0,65	0,02
6	54,95 - 61,94	16	58,44	935,07	874355,57	71,70	1147,24	61,45	1,17	0,379	0,2018	12,5116	3,49	0,97
7	61,95 - 68,94	5	65,44	327,21	107065,94	239,25	1196,26	68,44	1,88	0,4699	0,0909	5,6358	-0,64	0,07
Jumlah		62		3098,40	2228972,95		5893,44	351,56			0,9690	60,078		6,59
												χ^2_{tabel}	12,592	normal

^{*)} ket : dk = bk - 1 = 7 - 1 = 6

$$\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(95\%)(6)} = 12,592$$

Berdasarkan hasil pengolahan seperti pada Tabel 3.9 diatas diperoleh nilai signifikansi uji normalitas pada persepsi siswa tentang kinerja guru PPL $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ artinya distribusi data X normal.

Mohamad Yogi Febdiandi, 2014

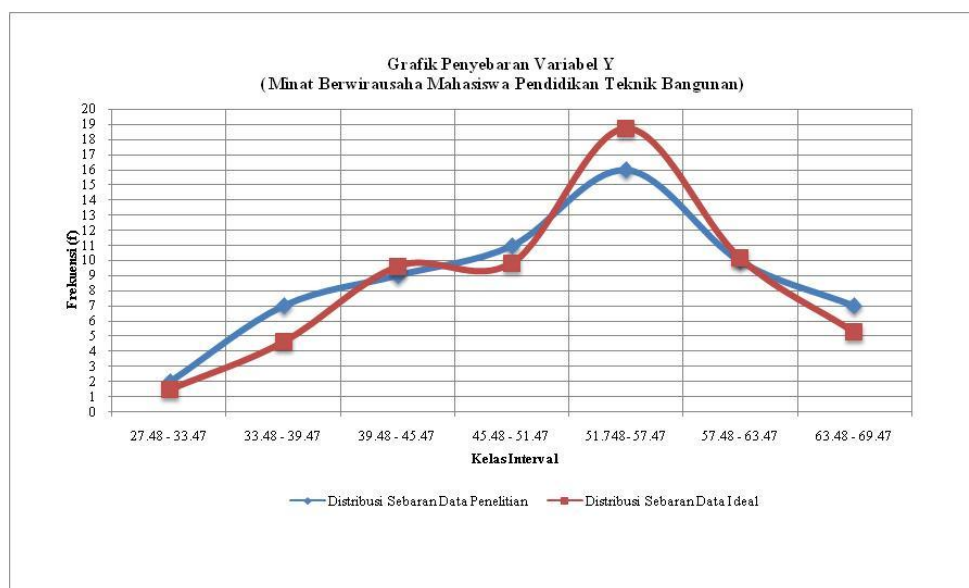
Hubungan persepsi tentang kinerja guru PPL dengan motivasi belajar siswa di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Hasil Uji Normalitas Variabel Y

Berdasarkan hasil perhitungan pada variabel X didapat harga Chi – Kuadrat (χ^2) = 2,49. Setelah nilai Chi – Kuadrat (χ^2) hitung didapat, kemudian dikonsultasikan pada tabel χ^2 dengan dk = bk-1 = 7-1 = 6. Setelah dikonsultasikan pada tabel χ^2 tabel diperoleh $\chi^2_{(95\%)(5)} = 12,592$ dan ternyata $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, yakni $2,49 < 12,592$.

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Y **berdistribusi normal** pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = bk – 1 = 6. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat di lampiran perhitungan uji normalitas variabel Y. Untuk mengetahui penyebaran skor variabel Y berdistribusi normal dapat dilihat pada gambat dibawah ini :



Gambar 3.4. Grafik Penyebaran Skor Variabel Y

Hasil pengujian normalitas motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3.10.

Hasil Pengujian Normalitas Variabel Y

No	Kelas Interval			f	X	f.X	(f.X) ²	(Xi-M) ²	fi . (Xi-M) ²	Batas Nyata	Z	Batas Luar Daerah	Luas Daerah	fh(Ei)	f - Ei
										26,09	-2,48	0,4934			
1	26,59	-	32,58	2	29,59	59,17	3501,11	428,89	857,78				0,0241	1,4942	0,51
										32,09	-1,87	0,4693			
2	32,59	-	38,58	7	35,59	249,10	62048,68	216,37	1514,62				0,0749	4,6438	2,36
										38,09	-1,25	0,3944			
3	38,59	-	44,58	9	41,59	374,27	140074,98	75,86	682,73				0,1555	9,641	-0,64
										44,09	-0,64	0,2389			
4	44,59	-	50,58	11	47,59	523,44	273985,38	7,34	80,77				0,1589	9,8518	1,15
										50,09	-0,02	0,0800			
5	50,59	-	56,58	16	53,59	857,36	735068,98	10,83	173,22				0,3024	18,7488	-2,75
										56,09	0,59	0,2224			
6	56,59	-	62,58	10	59,59	595,85	355038,44	86,31	863,10				0,1645	10,199	-0,20
										62,09	1,21	0,3869			
7	62,59	-	68,58	7	65,59	459,10	210768,88	233,79	1636,56				0,0857	5,3134	1,69
										68,08	1,82	0,4726			
JUMLAH				62		3118,28	1780486,45		5808,77	376,71			0,9660	59,892	
														χ^2_{tabel}	12,592

*) ket : dk = bk - 1 = 7 - 1 = 6

$$\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(6; 0,05)} = 12,592$$

Berdasarkan hasil pengolahan seperti pada Tabel 3.10 diatas diperoleh nilai signifikansi uji normalitas pada motivasi belajar siswa $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ artinya distribusi data Y normal.

Berdasarkan tabel diatas bahwa pada masing-masing data variabel penelitian berdistribusi normal. Karena hasil uji normalitas data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal, maka pengolahan data menggunakan statistik parametrik. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 3.6 dan 3.7.

3.8.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan dengan dua cara, yaitu uji F dari *Havley* dan uji *Bartlett*. Uji F dari *Havley* biasanya digunakan untuk menguji homogenitas sebaran dua kelompok data, sedangkan uji Bartlett biasanya digunakan untuk menguji homogenitas lebih dari dua kelompok data. Karena dalam penelitian ini terdapat dua kelompok data, maka uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan Uji F dari *Havley*. Dalam bukunya, Riduwan (2012) menjelaskan langkah-langkah untuk menguji homogenitas sebagai berikut :

Uji Homogenitas Menggunakan Uji F (Havley)

Mohamad Yogi Febdiandi, 2014

Hubungan persepsi tentang kinerja guru PPL dengan motivasi belajar siswa di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

2. Bandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

Dengan rumus : $db_{pembilang} = n-1$ (untuk varians terbesar)

$db_{penyebut} = n-1$ (untuk varians terbesar)

Taraf signifikan (α) = 0,05

3. Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya data **tidak homogen**

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya data **homogen**

a) Hasil Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas menggunakan uji F (*havley*) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.11.
Hasil Uji Homogenitas

No.	Responden	Skor					
		X	X	X ²	Y	Y	Y ²
	Jumlah	3100,0	-121966,8	371899838,4	3100,0	-121968,8	371912406,7
	Rata-rata (X)	50,8	-3049,2	9297496,0	50,8	-3049,2	9297810,2
	Varian	4324416,73			4324562,87		
	SD	2079,52			2079,56		
	Uji F	1,000					
	F _{tabel=(62-1)/(62-1)}	1,529					
	Keterangan	Homogen					

Dari tabel diatas diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,000 < F_{tabel} = 1,529$, artinya data **homogen**. Hasil Uji homogenitas selengkapnya *dapat dilihat pada Lampiran 3.8*.

3.8.3. Uji Korelasi

Mohamad Yogi Febdiandi, 2014

Hubungan persepsi tentang kinerja guru PPL dengan motivasi belajar siswa di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif (hubungan), maka pengujian dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Riduwan (2012) menjelaskan bahwa korelasi merupakan perhitungan statistik yang berusaha untuk mencari hubungan dari beberapa variabel yang diasumsikan memiliki hubungan yang logis serta memerlukan pengujian secara ilmiah. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara jiwa kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Didalam bukunya, Riduwan (2012) menjelaskan langkah-langkah /rumus dari analisis korelasi *Pearson Product Momen* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

$\sum X$ = jumlah skor yang diperoleh dari responden uji coba.

$\sum Y$ = jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba.

n = jumlah responden.

Untuk menginterpretasikan r_{xy} ini dilakukan dengan cara mengartikan indeks korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.12.

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Buku Metode Penelitian Pendidikan (Prof. Dr. Sugiyono, 2013)

Mohamad Yogi Febdiandi, 2014

Hubungan persepsi tentang kinerja guru PPL dengan motivasi belajar siswa di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil Uji korelasi selengkapnya *dapat dilihat pada Lampiran 3.10.*

3.8.4. Pengujian Hipotesis

Persepsi siswa tentang kinerja guru PPL berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

Hipotesis bentuk kalimat:

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang kinerja guru PPL dengan motivasi belajar siswa.

$H_a : \rho > 0$ Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang kinerja guru PPL dengan motivasi belajar siswa.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan.

Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan.